



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024

SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN (SMK/MAK)

Nama penyusun : Fika Salsabila Amar
Nama Sekolah : SMK Negeri 5 Medan
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase : E
Kelas / Semester : X (Sepuluh) / I (Ganjil)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024 BAHASA INDONESIA SMK KELAS X

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Fika Salsabila Amar
Instansi	: SMK Negeri 5 Medan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SMK
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: E / X
Bab 3	: Mengungkapkan Kritikan Lewat Senyuman
Topik	: Teks Anekdote
Hari/Tanggal	: Sabtu / 7-09-2024
Alokasi Waktu	: 4 JP x 45 Menit (6x Pertemuan)
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.	
C. ELEMEN	
Membaca dan Memirsa Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif.	
D. KOMPETENSI AWAL	
Pengetahuan dan keterampilan awal yang perlu dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari modul ini adalah pemahaman tentang struktur kaidah kebahasaan, dan nilai dalam teks anekdot.	
E. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Gotong Royong Bekerja sama untuk mencari informasi dalam mengidentifikasi karakteristik dan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat. - Bernalar kritis; Mengidentifikasi, mengklarifikasi, mengolah informasi dan gagasan dalam hikayat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. - Kreatif; Merefleksi pemikiran dan proses berpikir untuk dapat disampaikan secara lisan informasi yang ditemukan (presentasi) - Mandiri Peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas dalam kelompok. Mengetahui minat diri serta tantangan yang dihadapi.	
F. SARANA DAN PRASARANA	
- Gawai - Laptop - Akses internet - Buku teks - LKPD - Papan tulis - PPT - Infokus - Referensi lain yang mendukung	
G. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
H. MODEL PEMBELAJARAN	

- Model pembelajaran menggunakan *Project based learning* (PjBL) untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri, mengerjakan proyek pembelajaran secara kolaboratif sampai diperoleh hasil berupa suatu produk.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menyimak teks anekdot aural agar dapat mengevaluasi gagasan dan pesan yang disampaikan dalam teks monolog lawakan tunggal secara kritis dan reflektif.
- Peserta didik mampu memirsakan teks anekdot agar dapat menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati, dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual yang dipirsakan.
- Peserta didik mampu menggunakan kaidah-kaidah bahasa yang digunakan dalam menyampaikan kritik sosial.
- Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian sederhana sebagai sumber penyampaian kritik sosial yang akurat dan menulis teks anekdot dengan informasi akurat dan merujuk pada sumber-sumber informasi yang valid dalam bentuk media kreatif.
- Peserta didik mampu menampilkan lawakan tunggal (stand up comedy) sebagai sarana menyampaikan kritik terhadap fenomena yang terjadi dengan memperhatikan kesantunan dalam berbicara maupun bersikap.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Manusia mendapatkan informasi lebih banyak jika mereka menemukan pengetahuan sendiri melalui observasi dan eksperimen.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pertemuan 1

- Bagaimana memilih sumber yang dapat dipercaya dalam menyampaikan kritik?
- Apa yang dimaksud berpikir kritis?
- Bagaimana menyampaikan kritik secara santun dan bertanggung jawab?

Pertemuan 2

- Meminta perwakilan siswa untuk menceritakan kisah lucu atau lawakan tunggal dan bersama-sama mengidentifikasi struktur teksnya..

Pertemuan 3

- Mengajak siswa untuk memahami Teks Anekdot melalui komik..

Pertemuan 4

- Mengajak siswa untuk mengisi kreasi dialog pada komik.

Pertemuan 5

- Mengajak siswa membuat sebuah Comic Strips Teks Anekdot

Pertemuan 6

- Mempresentasikan Comic Strips Teks Anekdot yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.

D. PERSIAPAN BELAJAR

- Sebelum pembelajaran dilakukan pengecekan
- Mempersiapkan alat tulis dan buku pembelajaran
- Memperhatikan informasi yang akan dan telah disampaikan guru

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran serta memeriksa kehadiran peserta didik.
2. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
3. Guru melaksanakan *ice breaking* sebelum pembelajaran dimulai.
4. Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang akan dicapai dan tujuan pembelajaran yang akan ditempuh oleh peserta didik.
5. Guru menggali pemahaman peserta didik terkait materi Teks Anekdot.
6. Guru menyampaikan manfaat menguasai materi pembelajaran.
7. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Mengamati

- Peserta didik mengamati contoh Teks Anekdot yang ada dibuku paket atau PPT.
- Peserta didik menyimpulkan unsur humor yang didapat dari teks tersebut

2. Menanya

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

3. Mengumpulkan Informasi

- Setiap peserta didik menyimak teks anekdot “Liburan Kuli Bangunan”.
- Berdiskusi untuk menentukan tema dan maksud dari lawakan Tunggal tersebut.

4. Menyimpulkan Data

- Peserta didik mendiskusikan jawaban mereka.

5. Mengkomunikasikan

- Peserta didik menyampaikan hasil analisisnya.
- Peserta didik lain diperbolehkan menanggapi jawaban.

Penutup (10 menit)

1. Guru memberikan apresiasi berupa pujian pada siswa yang sudah menyampaikan analisisnya.
2. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Guru menutup pembelajaran.

PERTEMUAN 2**Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran serta memeriksa kehadiran peserta didik.
2. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
3. Guru melaksanakan *ice breaking* sebelum pembelajaran dimulai.
4. Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang akan dicapai dan tujuan pembelajaran yang akan ditempuh oleh peserta didik.
5. Guru menggali pemahaman peserta didik terkait materi Teks Anekdote.
6. Guru menyampaikan manfaat menguasai materi pembelajaran.
7. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti (60 menit)**1. Mengamati**

- Peserta didik mengamati contoh Teks Anekdote yang ada di buku paket atau PPT.
- Peserta didik menyimpulkan unsur humor yang didapat dari teks tersebut.

2. Menanya

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Siswa dibagi menjadi kelompok terdiri dari 5 siswa untuk berdiskusi kelompok.

3. Mengumpulkan Informasi

- Berdiskusi kelompok untuk menganalisis struktur Teks Anekdote

4. Menyimpulkan Data

- Peserta didik mendiskusikan jawaban mereka dalam kelompok.

5. Mengkomunikasikan

- Salah satu perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisisnya.
- Kelompok lain diperbolehkan menanggapi jawaban kelompok lain.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru memberikan apresiasi berupa pujian pada siswa yang sudah menyampaikan analisisnya.
2. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Guru menutup pembelajaran.

PERTEMUAN 3**Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran serta memeriksa kehadiran peserta didik.
2. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
3. Guru melaksanakan *ice breaking* sebelum pembelajaran dimulai.
4. Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang akan dicapai dan tujuan pembelajaran yang akan ditempuh oleh peserta didik.
5. Guru menggali pemahaman peserta didik terkait materi Teks Anekdote.
6. Guru menyampaikan manfaat menguasai materi pembelajaran.
7. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti (60 menit)**1. Mengamati**

- Peserta didik mengamati contoh Teks Anekdote yang ada dibuku paket atau PPT.
- Peserta didik menyimpulkan unsur humor yang didapat dari teks tersebut

2. Menanya

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Siswa dibagi menjadi kelompok terdiri dari 5 siswa untuk berdiskusi kelompok.

3. Mengumpulkan Informasi

- Berdiskusi kelompok untuk mengungkapkan dan menilai kritik yang disampaikan pada Teks Anekdote.

4. Menyimpulkan Data

- Peserta didik mendiskusikan jawaban mereka dalam kelompok.

5. Mengkomunikasikan

- Salah satu perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisisnya.
- Kelompok lain diperbolehkan menanggapi jawaban kelompok lain.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru memberikan apresiasi berupa pujian pada siswa yang sudah menyampaikan analisisnya.
2. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Guru menutup pembelajaran.

PERTEMUAN 4**Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran serta memeriksa kehadiran peserta didik.
2. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
3. Guru melaksanakan *ice breaking* sebelum pembelajaran dimulai.
4. Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang akan dicapai dan tujuan pembelajaran yang akan ditempuh oleh peserta didik.
5. Guru menggali pemahaman peserta didik terkait materi Teks Anekdote.
6. Guru menyampaikan manfaat menguasai materi pembelajaran.
7. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti (60 menit)**1. Mengamati**

- Peserta didik mengamati contoh Teks Anekdote yang ada dibuku paket atau PPT.
- Peserta didik menyimpulkan unsur humor yang didapat dari teks tersebut

2. Menanya

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Siswa dibagi menjadi kelompok terdiri dari 5 siswa untuk berdiskusi kelompok.

3. Mengumpulkan Informasi

- Berdiskusi kelompok untuk membandingkan informasi pada komik dan berita.

4. Menyimpulkan Data

- Peserta didik mendiskusikan jawaban mereka dalam kelompok.

5. Mengkomunikasikan

- Salah satu perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisisnya.
- Kelompok lain diperbolehkan menanggapi jawaban kelompok lain.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru memberikan apresiasi berupa pujian pada siswa yang sudah menyampaikan analisisnya.
2. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Guru menutup pembelajaran.

PERTEMUAN 5**Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran serta memeriksa kehadiran peserta didik.
2. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
3. Guru melaksanakan *ice breaking* sebelum pembelajaran dimulai.

4. Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang akan dicapai dan tujuan pembelajaran yang akan ditempuh oleh peserta didik.
5. Guru menggali pemahaman peserta didik terkait materi Teks Anekdote.
6. Guru menyampaikan manfaat menguasai materi pembelajaran.
7. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Mengamati

- Peserta didik mengamati contoh Teks Anekdote yang ada dibuku paket atau PPT.
- Peserta didik menyimpulkan unsur humor yang didapat dari teks tersebut

2. Menanya

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Siswa dibagikan sebuah bahan untuk membuat dialog teks anekdot dalam sebuah komik.

3. Mengumpulkan Informasi

- Setiap peserta didik membuat Teks Anekdote berupa *Comic Strips*.

4. Menyimpulkan Data

- Peserta didik menentukan dialog anekdot yang akan dituangkan dalam *Comic Strip*.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru memberikan apresiasi berupa pujian pada siswa yang sudah menyampaikan analisisnya.
2. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Guru menutup pembelajaran.

PERTEMUAN 6

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran serta memeriksa kehadiran peserta didik.
2. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
3. Guru melaksanakan *ice breaking* sebelum pembelajaran dimulai.
4. Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang akan dicapai dan tujuan pembelajaran yang akan ditempuh oleh peserta didik.
5. Guru menggali pemahaman peserta didik terkait materi Teks Anekdote.
6. Guru menyampaikan manfaat menguasai materi pembelajaran.
7. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Setiap peserta didik menyiapkan media yang akan digunakan dalam menyajikan *Comic Strip*.
2. Secara bergiliran setiap peserta didik menyajikan *Comic Strip* di depan kelas.
3. Peserta didik lain diminta mengamati dan memberikan penilaian.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru memberikan apresiasi berupa pujian pada siswa yang sudah menyampaikan analisisnya.
2. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Guru menutup pembelajaran.

F. ASESMEN

1. Penilaian Sikap/Profil Pelajar Pancasila
Selama proses mengajar berlangsung guru mengamati profil pelajar Pancasila pada siswa dalam pembelajaran yang meliputi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kebhinekaan Global, Mandiri, Bernalar Kritis, Gotong Royong dan Kreatif.
2. Penilaian Pengetahuan
Penilaian pengetahuan yang dilakukan pada Capaian Pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai adalah dengan tes tertulis.
3. Penilaian Keterampilan
Penilaian keterampilan yang dilakukan pada Capaian Pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai adalah dengan tes unjuk kerja/praktek.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Siswa dengan nilai atau performa di bawah rata-rata kelas, maka akan mendapat tugas untuk melakukan belajar terbimbing, yaitu dengan meminta bantuan kepada siswa dengan nilai di atas rata-rata kelas, kemudian setelah diperbaiki, mengirim ulang tugas-tugas.

2. Remedial

Siswa dengan nilai atau performa di bawah rata-rata kelas, maka akan mendapat tugas untuk melakukan belajar terbimbing, yaitu dengan meminta bantuan kepada siswa dengan nilai di atas rata-rata kelas, kemudian setelah diperbaiki, mengirim ulang tugas-tugas.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. Pertemuan 1

Penilaian

- Jenis : Tes
- Bentuk : Tes tertulis
- Instrumen : Uraian
- Instruksi :

- Setelah menyimak teks anekdot “Liburan Kuli Bangunan” jawablah pertanyaan berikut. Kalian dapat meminta teman untuk membacakan teks anekdot tersebut sekali lagi agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

Tema: _____

Masalah yang dihadapi: _____

Unsur Humor: _____

Pesan yang ingin disampaikan: _____

Diskusi lanjutan

- Apakah pesan dalam teks tersampaikan dengan jelas?
- Apakah masalah sosial yang diangkat relevan dengan kehidupan masyarakat?
- Hal apa yang perlu ditambahkan agar teks ini dapat lebih baik dalam menyampaikan pesan sosial?

2. Pertemuan 2

Penilaian

- Jenis : Tes
- Bentuk : Tes tertulis
- Instrumen : Uraian
- Instruksi :

- Buatlah kelompok terdiri dari 5 siswa
- Menyimak teks anekdot “Perundungan Tanda Sayang”, kemudian menganalisis struktur teks anekdot.

Simaklah teks anekdot berikut dan identifikasikanlah struktur teksnya !

Perundungan Tanda Sayang

Pada saat jam istirahat, dua siswi SMA sedang asyik mengobrol di kantin.

Ani : Mar, aku itu paling malas kalau ada acara keluarga.

Maria : Loh, bukannya senang dapat ketemu banyak saudara? Lagi pula kan, banyak makanan.

Ani : Ih, makanan terus. Aku itu malas ketemu mereka.

Maria : Kok, bisa?

Ani : Soalnya, pasti ibuku akan membanding-bandingkanku dengan saudara. Terus, bibi-bibi atau om-omku akan komentar macam-macam. Emangnya aku barang dagangan apa, dibanding-bandingkan dan dikomentari?

Maria : Itu artinya mereka perhatian, sayang sama kamu.

Ani : Sayang apanya? Kalau sayang itu didukung bukan dijatuhin.

Maria : Bener juga sih. Ya udah ah, nanti kamu jangan main ke rumahku lagi ya?

Ani : Loh, kenapa?

Maria : Soalnya, ibuku suka banding-bandingkan aku sama kamu. Sebel tahu!

Struktur teks anekdot:

Orientasi: _____

Komplikasi: _____

Evaluasi: _____

3. Pertemuan 3

Penilaian

- Jenis : Tes
- Bentuk : Tes tertulis
- Instrumen : Uraian
- Instruksi :

- Buatlah kelompok terdiri dari 5 siswa

- Tugas bandingkanlah informasi pada komik dan berita berikut.

	Informasi yang sama	Informasi yang berbeda
Komik		
Berita 1		
Berita 2		

4. Pertemuan 5

Penilaian

- Jenis : Tes
- Bentuk : Tes tertulis
- Instrumen : Uraian
- Instruksi :
 - Masing-masing peserta didik membawa kerta HVS, pensil, pensil warna, penggaris, dan penghapus
 - Tugas membuat dialog teks anekdot yang dituangkan dalam *comic strip*.

5. Pertemuan 6

Penilaian

- Jenis : Tes
- Bentuk : Tes tertulis
- Instrumen : Uraian
- Instruksi :
 - Tugas mempresentasikan *comic strip* yang sudah kalian buat menggunakan media yang didukung!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

a. Pengertian anekdot

Pernahkah kalian membaca sebuah cerita lucu sekaligus mengandung kritik atas fenomena sosial yang terjadi di masyarakat? Teks seperti itu disebut dengan anekdot. Di balik humor atau kelucuan yang ditampilkan, anekdot memiliki pesan yang diharapkan dapat memberikan pelajaran kepada khalayak ramai. Oleh karena itu, isi cerita sebuah anekdot harus mengangkat tema atau masalah yang benar-benar terjadi dan dirasakan masyarakat.

b. Pengertian lawakan tunggal (*stand up comedy*)

Lawakan tunggal atau komedi tunggal merupakan penyajian lawakan yang dilakukan oleh seorang diri di atas panggung. Komika, orang yang melakukan lawakan tunggal, menyampaikan sebuah topik dengan cara bermonolog. Melalui lawakan tunggal, seorang komika berusaha mengungkapkan ketidaksetujuan terhadap sesuatu, baik berupa kritik sosial yang berdasarkan penelitian maupun kegelisahan diri. Oleh karena itu, lawakan tunggal disebut juga sebagai komedi cerdas yang menyampaikan pesan bagi para pendengarnya.

c. Struktur teks anekdot

Suatu anekdot dibentuk oleh orientasi, komplikasi, dan evaluasi. Dijabarkan sebagai berikut:

- Orientasi adalah bagian anekdot yang berisi pengenalan kondisi atau karakter tokoh, penggambaran hal-hal terkait dengan apa, kapan, di mana, siapa, mengapa, bagaimana, dan gambaran tentang masalah yang akan dihadapi tokoh.
Contoh:
Perkenalkan, saya Didi. Di sini ada kuli bangunan? Wah, berarti saya satu-satunya ya di sini. Ngomong-ngomong soal liburan, buat kebanyakan orang, liburan itu obat stres, tapi buat saya malah bikin stres. Datang liburan orang-orang sibuk nyiapin rencana mau liburan ke mana. Saya malah sibuk nyari alasan.
- Komplikasi berisi masalah yang dihadapi tokoh. Pada bagian ini, penulis menyampaikan puncak cerita yang mengundang tawa sekaligus kritikan terhadap topik yang diangkat. Bagian ini disebut juga dengan krisis dan reaksi. Krisis atau komplikasi merupakan bagian yang berisi kekonyolan yang menggelitik dan mengundang tawa. Tanggapan atau respons atas krisis yang dinyatakan sebelumnya disebut sebagai reaksi. Reaksi dapat berupa sikap mencela atau menertawakan.
Contoh:
Anak saya minta liburan, "Pak ingin ke Dufan."
"Nak, Jakarta banjir."
"Ya udah Pak ke Tangkuban Perahu."
"Nak perahunya bocor."
"Ah bilang apa, Bapak gak punya uang."
"Cerdas!"
- Evaluasi berisi komentar terhadap isi atau pesan dari fenomena yang telah diceritakan. Bagian ini disebut juga sebagai koda. Namun, bagian ini bersifat pilihan, dapat ada ataupun tidak ada.
Contoh:

“Anak saya itu memang jarang liburan”

C. ALAT EVALUASI

- a. Jenis : Tes
 - b. Bentuk : Tes tertulis
 - c. Instrumen : Uraian
1. Teks anekdot adalah cerita singkat yang mengangkat topik politik, sosial, dan budaya, serta mengandung unsur...
 - a. Sejarah
 - b. Kontroversi
 - c. Lucu
 - d. Filosofis
 - e. Misteri
 2. Beberapa perbedaan teks anekdot dengan teks lainnya sebagai berikut, *kecuali*...
 - a. Adanya cerita aktual
 - b. Adanya efek keterkejutan dari pembaca
 - c. Adanya hiburan sekaligus kritik
 - d. Adanya pelajaran tertentu
 - e. Berupa narasi yang menarik dan akurat
 3. Waktu SD, Karina masih main petak umpet. Beda sekali dengan Rita yang sudah bisa membuat dan merakit sepeda sendiri. Kalimat tersebut memiliki fungsi teks anekdot sebagai...
 - a. Hiburan
 - b. Kenangan
 - c. Refleksi diri
 - d. Sindiran
 - e. Provokasi
 4. Cerita lucu bertujuan mengungkapkan kritikan terhadap sesuatu disebut...
 - a. Teks persuasi
 - b. Teks observasi
 - c. Teks eksposisi
 - d. Teks fabel
 - e. Teks anekdot
 5. Fungsi dari teks anekdot yang berisi teguran adalah...
 - a. Provokasi
 - b. Hiburan
 - c. Sindiran
 - d. Peringatan
 - e. Kritikan
 6. “kau pikir aku ini orang bodoh, kau yang bodoh sudah berani berbohong kepadaku!”. Kutipan teks tersebut mengandung majas...
 - a. Personifikasi
 - b. Sinisme
 - c. Sarkasme
 - d. Satire
 - e. Hiperbola
 7. (1) Alkisah seorang pengemis tua yang sedang meminta-minta kepada anak muda. "Nak, minta sedekahnya Nak," pinta si pengemis tersebut
 (2) Si anak muda lantas mengambil uang sepuluh ribuan di sakunya. Diberikannya uang tersebut kepada sang pengemis tua sambil berkata, "Kembali lima ribu ya, Pak!" pinta pemuda tersebut
 (3) Bapak pengemis tua tersebut kemudian menyodorkan mangkuk yang berisi uang kembalian, "ini Nak kembalannya silakan diambil"
 (4) "Tunggu Pak, kembalannya kok tujuh ribu, ini kelebihan Pak." ucap pemuda tersebut keheranan
 (5) "Oh, tidak apa-apa Nak Ambil uang itu, anggap saja saya bersedekah"

 Kritik yang ingin disampaikan penulis pada bacaan di atas adalah
 - a. Bersedekahlah dengan hati yang ikhlas dan jangan mengharapkan imbalan apa pun
 - b. Sebaiknya bersedekah dengan nominal kecil agar tidak repot meminta uang kembali
 - c. Jarang sekali ada anak muda yang ingin bersedekah
 - d. Sebagai anak muda, sebaiknya memberi dengan sepenuh hati
 - e. Sebabnya lakukan pekerjaan yang lebih baik selain meminta-minta

(Sumber: *sahabathesia.com*)
 8. Dengan membawa baki dengan dua gelas kopi, Trimah berdiri saja. Mendengar teguran majikannya ini, Trimah seketika menjadi panas, sepanas kopi yang dihidangkan kepada majikannya.

"Sudah aku bilang berkali-kali, jangan jongkok-jongkok begitu. Ayo, berdirilah." Trimah gemetar. Suryono memegang lengan yang sedang gemetar ini Bibir Trimah terbuka sedikit tetapi dengan cepat kembali menutup. Dia tidak tahu harus mengucapkan apa.

"Siapa yang mengajarimu jongkok-jongkok begitu? Sebagai sesama manusia, kita ini sederajat. Jadi, tidak perlu kamu menggelesot begitu. Mengerti? Kita hidup di negeri merdeka. Mengerti?"

Trimah hanya mengerjapkan matanya. Bagaimana mungkin dia bisa mengerti apa yang diucapkan majikannya? Ajaran sopan santun telah diterimanya sejak kecil Ayahnya amat menghormati keluarga Ngoro Den Ayu Suryo yang masih berdarah ningrat.

Amanat yang terdapat dalam kutipan tersebut adalah....

- Meski telah merdeka dan hidup di era modern, tetap harus menjaga sopan santun
 - Bila memberikan minuman kepada majikan harus berjongkok dan berlaku sopan.
 - Jangan memberikan sesuatu kepada majikan dengan berdiri dan mulut terbuka.
 - Hormat dan santunlah kepada orang-orang yang masih berdarah ningrat.
 - Bantulah orang-orang yang dalam ketakutan atau sedang sakit
9. Fanya: Dha, kenapa berubah?
Ardha: Hah? Kenapa emangnya?
Fanya: (Memberikan cermin kepada Ardha)
Ardha: (Tertawa sambil memegang rahangnya yang berjambang dan rambutnya yang memutih sebagian.) Kelamaan *school from home*.

Teks anekdot di atas tidak dapat berfungsi sebagai hiburan jika maksud yang ditangkap pembaca sebagai berikut, *kecuali...*

- Pengingat untuk penanganan wabah penyakit
 - Kritik terhadap wabah yang belum berhasil diselesaikan
 - Belajar mandiri yang belum menjadi kebiasaan siswa
 - Terlalu lama belajar sendiri di rumah
 - Ungkapan rasa bosan belajar di rumah
10. Manakah kalimat di bawah ini yang menggunakan tanda petik yang tepat?
- "Anies Tabuni, berperan pengibar bendera Bintang Kejora, orator, pengerah massa aksi kata Argo saat dikonfirmasi
 - "Penangkapan kedua di Polda Metro Jaya saat menggelar aksi protes perihal penangkapan dua rekannya," ucap Argo
 - "empat lagi belum (teridentifikasi) karena lukanya memang luka bakar, sehingga butuh beberapa hal seperti pembanding atau tes DNA dari keluarga," ujar Trunoyudo
 - Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kepatuhan Pajak, Suryo Utomo, menambahkan, "Pemerintah masih ingin menggali respons masyarakat terkait kebijakan ini. Nantinya seperti apa, bisa kami diskusikan," ujarnya
 - "Progress pembangunan pabrik sudah mencapai 20 persen dan ditargetkan selesai akhir 2019," jelas Enoch

D. RUBRIK DAN ALAT PENILAIAN

- Penilaian Pembelajaran
 - Rubrik penilaian struktur teks anekdot

Rubrik penilaian Identifikasi struktur teks anekdot

No	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Pemahaman Isi Teks	Siswa mampu mengidentifikasi seluruh struktur teks dengan benar	Siswa salah mengidentifikasi Satu struktur teks.	Siswa salah mengidentifikasi dua struktur teks	Siswa salah mengidentifikasi Seluruh struktur teks.
2	Kemampuan menyampaikan alasan	Siswa mampu menyampaikan seluruh alasan yang disampaikan dengan logis	Siswa mampu menyampaikan sebagian alasan yang disampaikan dengan logis	Siswa menyampaikan alasan, tetapi tidak logis.	Siswa tidak menyampaikan alasan.
Nilai = (Jumlah nilai yang didapat / [Nilai maksimal: 4]) X 100					

Nilai = (Jumlah nilai yang didapat / [Nilai maksimal: 4]) X 100

- Rubrik penilaian teks anekdot dan *comic strip* (komik potongan)

Aspek Penilaian	Kriteria Nilai			
	Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
Struktur Teks	Sajian materi runtut dan sistematis	Sajian materi cukup runtut dan sistematis	Sajian materi kurang runtut dan sistematis	Sajian materi tidak runtut dan sistematis

Kelucuan	Sangat lucu	Cukup lucu	Agak lucu	Tidak lucu
Kesesuaian dengan Tema	Isi sesuai dengan tema yang diangkat	Isi cukup sesuai dengan tema yang diangkat	Isi kurang sesuai dengan tema yang diangkat	Isi tidak sesuai dengan tema yang diangkat

Nilai = ((Jumlah nilai yang didapat/[Nilai maksimal: 4]) X100

No	Aspek Penilaian	Kriteria Nilai			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1.	Kesesuaian dengan tema	Isi sesuai dengan tema yang diangkat	Isi cukup sesuai dengan tema yang diangkat	Isi kurang sesuai dengan tema yang diangkat	Isi tidak sesuai dengan tema yang diangkat
2.	Desain, gambar, dan warna	Gambar dan warna menarik	Gambar dan warna cukup menarik dan bermakna serta profesional	Gambar dan warna cukup menarik dan bermakna serta profesional	Gambar dan warna tidak menarik dan bermakna serta profesional
3.	Isi teks	Singkat, informatif, dan bertendens	Singkat informatif, dan bertendens seluruh komponen bernilai cukup	Singkat informatif, dan bertendens seluruh komponen bernilai kurang	Singkat informatif, dan bertendens seluruh komponen tidak bernilai

Nilai = ((Jumlah nilai yang didapat/[Nilai maksimal: 4]) X100

E. GLOSARIUM

- **Orientasi**
Bagian anekdot yang berisi pengenalan kondisi atau karakter tokoh, penggambaran hal-hal terkait dengan apa, kapan, di mana, siapa, mengapa, bagaimana, dan gambaran tentang masalah yang akan dihadapi tokoh
- **Komplikasi**
Bagian teks anekdot yang berisi masalah yang dihadapi tokoh
- **Evaluasi**
Bagian teks anekdot yang berisi komentar terhadap isi atau pesan dari fenomena yang telah diceritakan

F. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Sujepti dan Nugroho P.S. 2021. *Bahasa Indonesia SMK/MAK untuk kelas X*. Jakarta: Airlangga.

Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia Edisi Revisi Kelas X SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Gumilar, Sefi Indra, dkk. 2021. *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Situs web:
<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/smk/bahasa-indonesia/>